

RINGKASAN

Klasifikasi Ukuran Tubuh Sapi Bali Betina Muda Di *Breeding Center* Pulukan Balai Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Denpasar, Maulana Geri Firmansyah, NIM C31191238, Tahun 2023, 20 halaman, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Erfan Kustiawan, S.Pt., MP., IPM (Dosen Pembimbing).

Indonesia adalah salah satu negara yang mempunyai keanekaragaman ternak diantaranya adalah sapi Bali. Sapi Bali adalah salah satu bangsa sapi lokal asli Indonesia, hasil dari penjinakan banteng liar (*Bos Banteng*). Sapi Bali dikembangkan, dimanfaatkan dan dilestarikan sebagai sumberdaya ternak asli Indonesia yang memiliki ciri khusus dan juga memiliki kemampuan untuk berkembang secara baik di berbagai wilayah yang ada di Indonesia. Pengukuran ukuran tubuh ternak dilakukan untuk mengetahui laju pertumbuhan pada ternak. Ukuran tubuh ternak seperti tinggi pundak (TP), panjang badan (PB), dan lingkaran dada (LD) digunakan sebagai indikator untuk menentukan kualitas bibit secara kuantitatif.

Penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui kualitas dan kesesuaian ukuran tubuh bibit sapi Bali Betina muda umur 18 bulan sesuai dengan standar SNI 7651-4:2020. Pengamatan dilakukan pada tanggal 25 Oktober sampai 2 November 2021 di *Breeding Center* Pulukan BPTU-HPT Denpasar, berlokasi di Desa Panyangan, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali. Bahan pengamatan yang digunakan berupa sapi bali umur 18 bulan sebanyak 50 ekor. Parameter pengamatan meliputi tinggi pundak, panjang badan dan lingkaran dada. Hasil pengukuran, data disusun dalam bentuk tabel, ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rata-rata ukuran tubuh sapi Bali Betina muda umur 18 bulan, tinggi pundak dan panjang badan diatas SNI 7651-4:2020, sedangkan lingkaran dada sesuai dengan SNI 7651-4:2020 kelas I. Presentase ukuran tubuh sapi Bali Betina muda umur 18 bulan berdasarkan SNI 7651-4:2020 diperoleh tinggi pundak kelas I sebanyak 94%, kelas II 6%, panjang badan kelas I sebanyak 84%, kelas II 8% dan kelas III 8%, lingkaran dada kelas I 52%, kelas II 15% dan kelas III 10%. Dari hasil studi menunjukkan bahwa kualitas bibit sapi Bali Betina muda dapat dikatakan baik karena telah memenuhi/sesuai berdasarkan SNI 7651-4:2020.